

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegentingan keuangan menyeluruh pada rentang 2019-2022 yang diefekan dari Pandemi Covid-19 memberikan efek begitu banyak lalu perbandingan yang sangat mendalam bagi perniagaan di setiap negeri. Kendati ketegangan finansial yang terjadi dimana dimulai dari negara-negara progresif, tetapi efeknya melandai ke perniagaan setiap negeri yang belum maju melintasi banyak rute seperti sampelnya turunnya deraian dana yang diterima, menurunnya panggilan ekspor, kenaikan tarif atas pinjaman uang serta mengikisnya akar siasat pembelanjaan pembaharuan dari negeri penyumbang. Dengan terjadinya kemerosotan nilai ataupun panggilan serta volume ekspor adalah efek dari ketegangan finansila di negara ini. Setiap bidang keluaran ekspor pentingnya negeri ini contohnya, minyak bumi, pertambangan, dan minyak sawit mentah turun cukup signifikan. Pengurangan permintaan ini kemungkinan berlanjut hingga tahun 2023 yang diramalkan banyak negara akan mengalami resesi, spesifiknya pada target pasar yang terdampak ketegangan perniagaan sampelnya yaitu Amerika Serikat, Russia ( Imbas perang Russia-Ukraina ), China, Jepang, dan negara-negara di Eropa. Efek ketegangan perniagaan mendunia juga menghalangi perniagaan saham di paar modal negera ini. Sebagian besar pemodal luar lalu lokal banyak berfokus di keadaan perniagaan mendunia.

Penghujungnya pada tahun 2023 yang akan datang karena kondisi memberuk.

Dengan informasi menjadi bagian istimewa untuk pelaksana usaha ketika mengevaluasi sebuah perseroan berarti pada keadaan seperti ini yang terfokus dimana wajib dilaksanakan oleh setiap pemodal sebelum menyuntikan dana di bursa efek agar mengurangi risiko pendanaan dengan melacak akar informasi supaya membuat sebuah evaluasi serta kepastian mengenai sebuah pendanaan yang nantinya di ambil. Pelaporan finansil merupakan bagian dari akar siaran cardinal yang dimanfaatkan untuk menganalisanya.

Informasi laba dimaksud yaitu data begitu cardinal untuk usahawan dalam menentukan kearifan perseroan maupun yang lebih lepas lagi ketika memutuskan aksi-aksi yang di butuhkan pada perusahaan . Tetapi siaran yang ada wajib menjadi data yang cermat serta ebnar beralaskan kecermatan data menghasilkan kepastian wirausahawan efektif. Oleh peristiwa ini sebuah siaran harusnya dilaksanakan berkepanjangan begitu cepat sesuai jlaannya kegiatan perseroan. Informasi finansil adalah bagian lain dari bentuk kewajiban tata kelola terhadap bidang-bidang dimana berkaitan pada perseroan seiring rentang terbatas. Berlandaskan *Staatement off Finansial Acounting Conncept* No.1 Nopember 1978 tujuan adanya dua. Kesatu dimana menghasilkan siaran mengenai segi pandang untuk pemodal, pemodalan tersembunyi, kreditor lalu pengguna yang lain agar menciptakan keputusan pendanaan, kreditt, serta penentuan yang bersifat genting.

Ke dua bisa menghasilkan siaran mengenai segi pandang aliran kas bersih perseroan (Hamzah, 2007:13). Pelaporan finansil yang sudah diujikan serta dipublikasikan berarti bagian lain siaran vital yang mendampingi tiap-tiap pengaruh ketetapan (Soesetio, 2005:144). Laporan finansil mempunyai bidang integral maupun bisa diartikan laporan finansil yang kerap diungkapkan yaitu neraca, siaran laba rugi, siaran alir kas serta siaran euitas yang punya serta seorang pemodal (Keiso et. Al., 2002:3). Terlihat di pelaporan finansil yang di ungkapkan dimana untung akuntansi serta aliran kas adalah siaran yang bisa dimanfaatkan untuk markah pengkajian ketika menilai saham suatu perusahaan.

Informasi untung rugi membawa nilai laba berjibun sampelnya laba kotor pengelolaan serta juga untung bersihnya. Dimana intensi dari siaran untung rugi yaitu guna menimbang ketepatan direktur ketika menjalankan sebuah perseroan. Dalam takaran pranala dimana konsep untung bertujuan agar menegaskan dimana untung bearti laporan yang sangat penting atau prediktor arus kas bagi investor. Pandangan PSAK No.25, infrmasi sudah diungkapkan dilaporan untung rugi sering kali dimanfaatkan sebagai penafsiran atau memprediksi kemahiran perseroan ketika menciptakan alir kas serta asset yang dimiripkan atas kas dimasa depan. Tetapi ketika dasarnya setiap pengkaji melaksanakan pengkajian di nominal untung bersih maupun nominal untung menanisme dan sangat jarang para peneliti menggunakan angka laba kotor.

Untung tidak bersih mempunyai jenjang perbandingan oleh adanya pendapatanyang dimana agar bisa kukikis kepada HPP, selain itu juga, untung kotor juga bisa berlandaskan oleh jenjang perolehan dimana bisa dipunya dari adanya perusahaan, saat dimana tidak dipanggil setaranya oleh adanya prosedur perbisnisan dimana dengan cas namun berlandaskan pada perbandingan perbbisnisan kemudian prosedur nyisil serta untung kotor bisa membagikan adanya efek pada pemprediksi kepada alir kas.

Untung mekanisme bersumber berasal oleh prosedur perbisnisan melalui seluruh rancangan ke suatu bebasn oleh kegiatan. Oleh sebab nya dimana prosedur penulanan pada kewajiban aktipitas di suatu perusahaan agar menambah juga lalu agar membagikan efek kepada pelemahan kejadian di perusahaan. Terdapat suatu perolehan kepada aktipitas alhasil sisi kontan dapat disebut menajdi suatu nilai saat dimana agar bisa menafsir suatu alir kas

Inti kardinalnya untung totalnya agar bisa memperoleh adanya efek begitu sangat mendalam kepada alir kas saat dimana adanya disekitar jenjang perolehan oleh sebanyak bagian pendapatan operasional maupun non operasional. Laba bersih akan memberikan dampak yang sangat besar atau signifikan terhadap pihak eksternal maupun internal saat terdapat di suatu perusahaan. Untung terlihat kontanagar bisa difungsikan menjadi bagian lain bahan dimaan cardinal ketka menghitung jenjang perporma di suatu perusahaan serta bisa membagikan bahan dimana ketika akan berkoneksi melalui prosedur tata kelola di suatu perusahaan.

Pelaporan alir kas mengutarakan asal usul esensial penghasilan kas perseroan penggunaan esensialnya mengenai membayar kas sebagai sebuah durasi. Sebelum diungkapkan *Statemennt off Fiinancial Accoounting Stasndar* (SFA.S) No.95, siaran aliran kaas tidak menjadi bidang atas pelaporan finansil yang di tetapkan GAAP, hanya neracadan pelaporan untung rugi. Pelaporan alir kas modal yang diwajibkan APB tetap berkeadaan tulus serta jabatannya pada laporan finansil tengah suplemen. Ketika durasi 7 Seftember 1994, IAI mengungkapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dimana bermula efektif 1 Januari 1995 dan melalui PSAK No.2, IAI membarui pengutaraan pelaporan perubahan letak finansil yang mulanya berbentuk aliran modal menjadi pelaporan aliran kas. Penerangan alir kas bermanfaat untuk pemodal serta kreditr supaya memahami kemahiran perseroan ketika memperoleh alir kas bersih waktu mendatang serta mengumpamakan melalui setiap kewajiban rentang pendeknya ataupun rentang lama dimana termasuk penafsiran penebusan dividen waktu mendatang.

Keterangan alir kas bermanfaat bagi pemodal serta kreditur supaya memahami kemahiran perseroan ketika memperoleh alir kas bersinya rentang kedepannya lalu memadankan sesuai beban-beban rentang pendek sekalipun rentang lamanya tercatat penafsiran pelunasan dividin rentang lama.

Pelapora alir kas bertujuan untuk mengutarakan alir kas diterima dan kas dikeluarkan suatu perseroan semasih jangka waktu atau rentang tertentu. Pelaporan alir kas dapat menyerahkan keterangan sesuai kemahiran



perseroan saat memperoleh kas dari kegiatan pengelolaan, aktivitas pemodalan serta aktivitas pendanaan. Pelaporan alir kas dimanfaatkan bagi tata kelola ketika menilai tindakan operasional yang sudah terlewati, selain itu juga digunakan untuk merencanakan kegiatan pendanaan lalu pembelanjaan di eaktu mendatang. Pelaporan alir kas bisa dibagikan ketika saat menerima pemasukan lalu pelepasan pada bidang kegiatan-kegiatan seperti alir kas asalnya kegiatan pengelolaan lalu alir kas dari kegiatan pendanaan serta alir kas dari aktivitas pemodalan.

Alir kas dari kegiatan operasi menjadi bagian lain fakto yang begitu kardinal guna membuat nominal perseroan, Agar memenuhi untung serta nominal perseroan begitu tidak gampang saat difungsikan aksi dimana perancangan serta pengelolaan guna bisa memenuhi maksud perseroan. Karena perseroan wajib bisa mengandalkan asal daya perseroan dengan membenahan potensi tata kelo a yaitu dengan pemanfaatan alis kas aktipitas semampu bisa dalam prosedur pergantian operassi lalu melaksanakan efisiensi kepada beban-beban dimana dilepaskan dari perseroan tersebut (Puspitasari, 2010)

Alir las pemodalan dari sebuah persusahaan diperloleh karena kegiatan dimana berkaitan pengakuan maupun pemisahan asset rentang lama (asset tidak lancar) atau pemodalan lainnya dimana tidak berkaitan pada setara kas dimana yang termasuk didalamnya kegiatan peminjaman uang serta pengumpulan tagihan lalu mendapatkan kemudian menjajakan pendanaan serta asset rentang lama dimana berkeadaan bernilai artinya alir aks

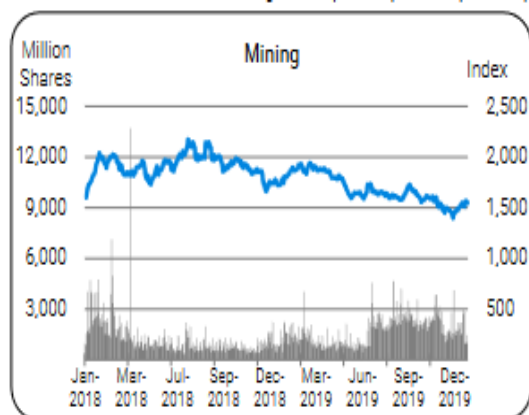
pemodalan bisa menggambarkan pembuangan kas berkaitan atas akar day dimana berfokus agar memperoleh penghasilan serta alir kas dimasa yang akan datang. (Nursita,2021).

Perolehan kas serta pembuangan kas terhadap kreditur dipanggil dengan pemodal kewajiban sedangkan alir kas dari kegiatan pemodal yaitu efek pertukaran maupun kejadian perolehan kas serta pembuangan kas akeada setiap pemodal sahan yang berarti menjadi pemodal euitas. Segi bahasa lainnya alir kas permodalan bisa dilihat menjadi sebuah kegiatan yang mengefekan perbandingan dalam kuantitas lalu susunan dana serta bantuan rentang lama perseroan (Nursita, 2021)

Selain Informasi Laba serta pelaporan alir kas menjadi siaran begitu cardinal bagi pemodal namun perbandingan Return on asset (ROA) dapat juga membagikan siaran untuk pemodal. Return on asset (ROA) memeplihatkan kemahiran manjemen ketika memanfaatkan asset perseroan agar memperoleh untung. Perseroan menginginkan efek pengambilan yang setara atas modal yang dimanfaatkan.

Teori yang sering digunakan oleh para peneliti terdahulu terkait dengan variabel independen dan dependen yaitu konsep keagensian (*Agency Theory*). Pandangan Supriyono (2018:63) konsep keagenan dimana prinsip yang menjabarkan koneksi sekitar principal (pengasih perjanjian) dengan agen (penerima perjanjian). Principal menyewa agen agar bergiat untuk keperluan maupun maksud principal sampai principal membagikan kewenangan pembentukan penentuan pada agen agar memenuhi maksud itu.

Sebagian fakta pengamatan mengenai efek Informasi untung, alir kas serta return on asset kepada nilai jual atau return saham menunjukkan terjadinya ketidakkonsistenan perhitungan yang dirumuskan. Perhitungan pengkajian Utari (2006), mengiktisarkan dimana untung akuntansi, alir kas atas operasi, pemodal dan serta pendanaan sisi silmutan berdampak terhadap return dan nilai jual saham. Daniati (2006) mengiktisarkan untung, alir kas oleh operasi, alir kas dari permodalan, ukuran perseroan sisi silmutan berdampak pada expected pengembaia. Widodo (2007), mengiktisarkan return on asset (ROA) berpengaruh kepada return saham, sisi lain Wulandari dan Sasongko (2006), dimana mengkaji efek profitabilitas pada nilai jual saham dimana mengiktisarkan ROA tidak berdampak pada nilai jual saham. Tetap terjadinya perhitungan analisa yang tidak sama berhubungan dengan untung akuntansi, alir kas, dan ROA kepada harga atau return saham mewajibkan dilaksanakan pengkajian sejalan agar memperoleh patokan konsep yang pasti. Pada pengkajian disini dimana penguji sayangnya berfokus pada pengembalian saham. Berikut merupakan grafik nilai jual saham perseroan pertambangan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.



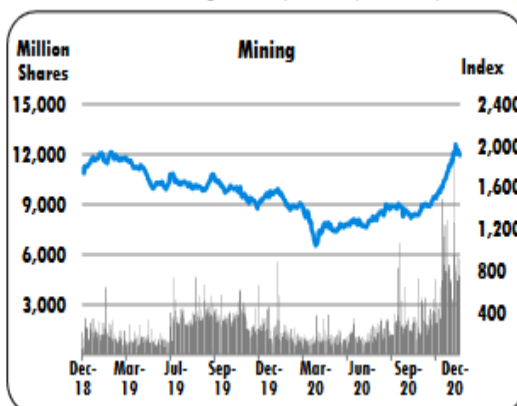


Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.1: Grafik perusahaan pertambangan tahun 2019.

Bisa dijabarkan dimana Grafik harga saham pada rentang 2019 dari bulan Januari 2018-Desember 2019 mengalami sedikit penurunan. Dapat dilihat bahwa Index terendah di perseroan pertambangan yang terlisting di BEI adalah pada bulan Desember 2019 dengan nilai index sekitar 1.450 juta, sedangkan Index tertinggi yaitu pada bulan Juli 2018 dengan Index mencapai sekitar 2.300 juta.

Fenomena yang terjadi pada rentang 2019 yaitu disepanjang tahun 2019, perseroan batu bara Indonesia membekukan pelemahan untung bersih efek lemahnya pendapatanyang disejajarkan melalu menambahnya kewajiban pelepasan. Peluang batu bara rentang disini tetap tersebut blur melalui terdapat tempat Covid – 19 dimana kejadian endemic menyeluruh . Laba bersih dari emiten pertrambangan batubara Indoensia drentang 2019 turun mendalam. Bahkan terdapat begitu jatuh sampai lewat oleh 100%. Pelemahan nilai batubara yang terjadi pada 2019 timbul perseroan agar melaksanakan efisiensi aktipitas. *Lockdown* di India membentuk anjuran listrik industry neger menui inirun. Adanya dalam mengelola pengaktip listrik, India besar memasukan batubara berkalori lemah oleh Indonesiakarena nilainya tidak mahal.



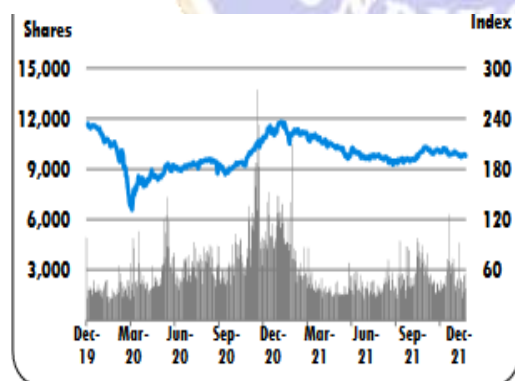
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
Gambar 1.2 : *Grafik perusahaan pertambangan tahun 2020*

Dapat dilihat bahwa Grafik harga saham pada tahun 2020 dari bulan Desember 2018 Desember 2020 mengalami kenaikan. Dapat dilihat bahwa Index terendah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI adalah pada bulan Maret 2020 dengan nilai index sekitar 900 juta, sedangkan Index tertinggi yaitu pada bulan Desember 2020 dengan Index mencapai sekitar 2.100 juta.

Fenomena yang terjadi pada t2020 yaitu beberapa emiten batubara di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan pelaporan finansil 2020. Perhitungan, tanggapan serta untung bersih perseroan-perseroan batubara Masa dahulu melewati pelemahan mendalam dibedakan masa terdahulu. Pelemahan performa perseroan batubara, sebuah PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), dikardinalnya diefekan oleh wabah Covid-19 dimana menebar leuasa didunia. Alhasil adanya pelemahan kebutuhan enerjji serta nilai batubara dimana melewati pelemahan. Hal ini diakibatkan tetap berlakunya *lockdown* di banyak negeri maksud mengeluarkan contohnya Tiongkok serta India. Selain itu lemahnya kebutuhan listrik diwilayah besar Indonesia seperti DKI Jakarta, Banten, Jawa dan Bali bisa berefek melemahnya penyedotan batubara lokal. Serentang tahun 2020, laba bersih Adaro Energy lemah 27%. Peristiwa ini diefakkan terdapat pelemahan nilai batubara sampai 18% serta melemahnya kuantitas perbisnisan 9%. Berlandaskan pengungkapan finansil, Adaro memuat tanggapan upaya

US\$ 2,53 miliar atau setara Rp.35,48 triliun (Kurs:Rp.14.000 per US\$) serentang tahun 2020. Capaian ini 26,7% dirundingkan 2019 dimana memenuhi US\$ 3,45 miliar. Alasan begitu mendalam di perolehan itu, menyebabkan Adaro pasti bisa memuat untung bersih terbilang US\$ 146,92 juta maupun sejajar dengan Rp. 2,05 triliun. Pemenuhan itu melewati pelemahan mendalam sampai 63,65% dirundingkan tahun 2019 dimana memenuhi US\$ 404,19 juta.

Perolehan Bukit Asam (PTBA) rentang 2020 melemah 20,43% membentuk Rp.17,32 triliun. Perolehan Bukit Asam kebanyakan bersumber oleh perbisnisan batubara, bagus kepihak berelasi maupun ketiga. Perolehan oleh bagian beerelasi memenuhi Rp.8,02 triliun maupun melemah 29,68%. Melainkan oleh bagian tiga terbilang Rp.9,04 triliun maupun melemah 9,34% setiap rentangnya. Bukit Asam bisa melisting biaya utama perolehan terbilang Rp.12,75 triliun di tahun 2020 atau turun 10% dibandingkan tahun 2019. Akhirnya, untung bruto Bukit Asam serentang 2020 terbilang Rp.4,56 triliun maupun melemah sampai 40% tiap rentangnya.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.3 : *Grafik perusahaan pertambangan tahun 2021.*

Dapat dilihat bahwa Grafik harga saham pada tahun 2021 dari bulan Desember 2019 sampai dengan Desember 2021 mengalami sedikit naik turun. Dapat dilihat bahwa Index terendah di pers perteroan pertambangan yang terlisting di BEI adalah pada bulan Juni 2020 dengan nilai index sekitar 1.180 juta, sedangkan Index tertinggi yaitu pada bulan Desember 2020 dengan Index mencapai sekitar 2.100 juta.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2021 yaitu diawal tahun 2021, pertambangan mulai dipilih sebagai salah satu sektor pilihan karena menawarkan imbal hasil yang sangat menjanjikan asal investasi dilakukan sesuai dengan tren pergerakan harga sahamnya. Pertumbuhan subsektor pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sedalam 5,43%. Tetapi pencapaian tersebut masih terhitung lebih rendah dibandingkan sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Ekspor terbesar pertambangan Indonesia pada 2021 yaitu dikirim ke Tiongkok, dengan volume mencapai 108,49 juta ton atau 31,1% dari total ekspor pertambangan nasional, dan nilai total US\$ 9,14 miliar. Tetapi beberapa perusahaan pertambangan mengalami penurunan berdasarkan data BEI, dimana penurunan terbesar terjadi pada saham PT Adaro Energy turun Rp.180 (5,84%) dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melemah Rp.130 (3,68%).



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
Gambar 1.4 : *Grafik perusahaan pertambangan tahun 2022*

Dapat dilihat bahwa grafik perusahaan pertambangan pada tahun 2022 relatif mengalami kenaikan yang begitu signifikan yang dikarenakan pandemi Covid-19 sudah mulai menurun dan juga dampak dari perang Rusia dan Ukraina.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2022 yaitu harga batubara dan minyak mentah menguat sebesar 38,22 % secara *month over month*. Pada bulan maret 2022, harga batubara kembali mengalami kenaikan dengan menyentuh level 446 dollar AS per ton. Bahkan, jika dihitung secara *year to date*, harga batubara dan minyak mentah telah menguat hingga 233,83%. Hal ini diakibatkan karena terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina, karena Rusia adalah salah satu negara produsen minyak dan gas alam utama dan terbesar di dunia. Rusia yang sekarang sedang terlibat dalam perang di Ukraina menyediakan sekitar 40% gas alam Eropa. Tetapi berdasarkan data BEI, saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menyumbang penurunan indeks terbesar, yakni 4,85 poin, setelah merosot 1,2%. Hal ini menyebabkan penurunan laba bersih sebesar 1,2% sampai dengan 2,7%.

Dapat disimpulkan bahwa grafik harga saham pada perusahaan pertambangan mengalami naik turun sehingga para investor mengalami kesulitan dalam melakukan investasi pada perusahaan pertambangan.

Sesuai penjabaran diatas maka judul yang dipegang dalam pengkajian ini yaitu “ **Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Return on Asset**



**Terhadap Harga Saham”**. Pengkajian disini mengambil populasi sebanyak 184 perusahaan pertambangan, dan sampel 42 perseroan pertambangan dimana terlisting di Bursa Efek Indonesia dimana terbagi atas pertambangan oli dan gas sebanyak 4 perusahaan, pertambangan emas sebanyak 3 perusahaan, pertambangan besi dan baja sebanyak 9 perusahaan, pertambangan batu bara sebanyak 16 perusahaan, pertambangan logam dan mineral sebanyak 5 perusahaan, pertambangan aluminium sebanyak 3 perusahaan dan pertambangan tembaga sebanyak 1 perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Pertambangan**  
**Yang Terlisting Di Bursa Efek Indonesia**

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
2	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
3	PT. Super Energy Tbk	SURE
4	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
5	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
6	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
7	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
8	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
9	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
10	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN

11	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
12	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
13	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
14	PT. HK Metals Utama Tbk	HKMU
15	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
16	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
17	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
18	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
19	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
20	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
21	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
22	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
23	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
24	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
25	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
26	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
27	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
28	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
29	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
30	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
31	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS

32	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
33	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
34	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
35	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
36	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
37	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
38	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
39	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
40	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
41	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
42	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Pada tahun 2019 emiten batu bara Indonesia membekukan penurunan laba bersih akibat turunnya pendapatan yang dibarengi dengan meningkatnya beban biaya akibat Pandemi Covid-19
2. Pada tahun 2020 Penurunan kinerja emiten batubara, seperti PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), utamanya disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang menyebar luas didunia.
3. Pada tahun 2021, diawal tahun 2021, pertambangan mulai dipilih sebagai salah satu sektor pilihan karena menawarkan imbal hasil yang sangat menjanjikan asal investasi dilakukan sesuai dengan tren pergerakan harga

sahamnya. Tetapi berdasarkan data BEI, penurunan terbesar harga saham terjadi pada saham PT Adaro Energy turun Rp.180 (5,84%) dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melemah Rp.130 (3,68%).

4. Pada tahun 2022, secara umum sektor pertambangan mengalami kenaikan yang diakibatkan penurunan dampak dari Covid-19 dan pecahnya perang antara Rusia dan Ukraina. Tetapi berdasarkan data BEI, saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menyumbang penurunan indeks terbesar, yakni 4,85 poin.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup objek penelitian dan terbatasnya kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat tercapai bagaimana mestinya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada keterangani laba, laporan arus kas dan *return on assets* (ROA) suatu perusahaan. Sementara sampel yang digunakan yaitu perseroan pertambangan dimana terlisting di Bursa Efek Indonesia rentang 2019 sampai dengan 2022.

### 1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah Informasi laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan ?
2. Apakah laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan ?
3. Apakah *return on assetS* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada

perusahaan pertambangan ?

4. Apakah secara bersama-sama informasi laba , arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dampak informasi untung berpengaruh kepada harga saham di perseroan pertambangan
2. Untuk memahami dampak laporan alir kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan
3. Untuk memahami dampak *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan
4. Untuk mengetahui pengaruh ketika bersamaan informasi laba, alir kas operasi, alir kas investasi, arus kas pendanaan dan *return on assets* (ROA) berdampak pada return saham pada perusahaan pertambangan

### 1.6. Manfaat Penelitian

Berlandaskan pemaparan dimana sudah disajikan sebelum ini akhirnya fungsi saat diharapkan terwujudnya pada pengkajian ini yaitu supaya memahami akankah terdapat efek laba akuntansi, alir kas pemodal lalu *return on asset* pada *return* saham. Pengkajian disini dinantikan bisa berguna :

1. Manfaat Teoritis



Pengkajian diinginkan oleh perhitungan pengkajian disini dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman dan bisa memberikan wawasan lalu bisa bermanfaat fokusnya untuk para pemangku kepentingan (investor) dalam upaya memilih nilai jual saham di perseroan pertambangan saat terlisting di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Penulis

Selaku memperbanyak sebuah wawasan pada bagian akuntansi finansial serta agar memperluas pemahaman efek keuntungan akuntansi, pelaporan alir kas oleh aktivitas operasi, pemodalannya serta pendanaan kemudian *return on asset* pada harga saham.

### b. Bagi Mahasiswa

Oleh perhitungan pengkajian disini diinginkan dapat memebntuk sarana rujukan serta pembandingan untuk penelitian serupa mengenai efek siaran untung, alir kas, serta *return on asset* pada harga saham perusahaan pertambangan.

### c. Bagi Undiksha

Perhitungan dari pengkajian disini dinantikan bisa menjadi penambah literatur serta perundingan untuk ppelajar lainnya serta bisa dimanfaatkan dari setiap segi dimana akan mengkaji persoalan yang sejalan.

### d. Bagi emiten

Bisa difungsikan landasan penentuan pada upaya agar memaut

pemodal lalu arahan ke perseroan tentang fungsi pelaporan finansil serta *rasio return on asset* (ROA)

e. Bagi investor

Bisa membuktikan kebenaran penemuan tentang efek untung akuntansi, laporan alir kas atas kegiatan operasi, pemodalan dan pendanaan serta *return on asset* pada harga saham, nantinya pemodal bisa menentukan penentuan yang sesuai atas permodalan.

